INSTITUT AGAMA ISLAM
SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS
Jl. Raya Sejangkung, No. 26, Kawasan Pendidikan. Desa Sebayan
Sambas, Kal-Bar. Tlp. (0562) 6303087

RENCANA STRATEGIS

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAIS SAMBAS

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar pendidikan tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi tersebut. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 50 Tahun 2014 mengharuskan setiap perguruan tinggi memperhatikan mutu.

Kondisi tersebut mengharuskan IAIS Sambas melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dengan sungguh-sungguh. Sistem Penjaminan Mutu yang dimaksud adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Tujuan akhirnya adalah tumbuhnya budaya mutu dari semua *civitas academica* di IAIS Sambas.

Begitu besarnya perhatian IAIS Sambas terhadap mutu, sehingga ditetapkan lembaga penjaminan mutu (LPM) untuk menjamin mutu kegiatan tridharma pendidikan. Agar LPM dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, LPM perlu membuat Rencana Strategis IAIS Sambas yang merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar untuk diimplementasikan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

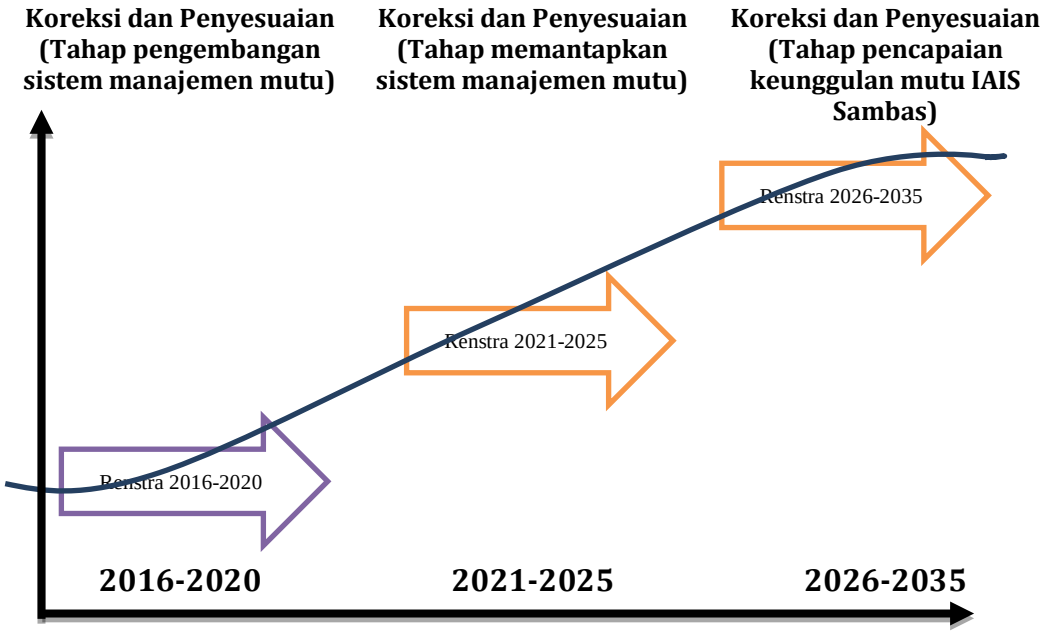
Lebih lanjut tujuan dari penetapan Renstra LPM adalah:

1. Merumuskan dan memperlihatkan apa yang ingin dicapai oleh LPM.
2. Merumuskan strategi dan kebijakan yang harus dilakukan.
3. Merumuskan target kinerja yang ingin dicapai

1.2 *Road map* Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIS Sambas

Pelaksana penjaminan mutu di IAIS Sambas melibatkan seluruh unit dan individu dalam proses peningkatan mutu yang berkelanjutan, sesuai dengan bidang masing-masing. Implementasi penjaminan mutu dilakukan sesuai dengan permendikbud No 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Penjaminan mutu dilakukan pada semua unit yang mendukung pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan sumber daya pendukungnya. Mekanisme pelaksanaan dan pengendalian penjaminan mutu mengikuti konsep *Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan (PPEPP)* dengan siklus sebagai berikut: Standar → Pelaksanaan → Monitoring → Evaluasi → Audit Internal → Rumusan Koreksi → Peningkatan Mutu → Standar baru.

Pentahapan sistem penjaminan mutu IAIS Sambas mengacu pada tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIS Sambas 2016 – 2035. Tahapan penjaminan mutu IAIS Sambas dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Tahapan Penjaminan Mutu IAIS Sambas

Tahap Pengembangan Sistem Manajemen Mutu (2016 – 2020)

Pada tahap ini diawali dengan koordinasi untuk membentuk struktur organisasi yang kuat dengan didukung dengan personalia yang mumpuni serta menyusun rencana kerja yang akan dilaksanakan. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu, pengembangan perangkat dan panduan pelaksanaan penjaminan mutu secara bertahap, konsisten dan berkesinambungan. Audit mutu internal ditetapkan dan dilaksanakan disamping untuk mempersiapkan akreditasi juga sebagai evaluasi dan pengendalian mutu. Sosialisasi pada setiap civitas academica akan pentingnya budaya mutu terus dilakukan. Koordinasi dengan Dikti, kopertis dan jejaring PT lainnya dikembangkan dengan baik.

Tahap Memantapkan Sistem Penjaminan Mutu (2021 – 2025)

Pada tahap ini dilakukan pementapan SPMI yang secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Fokus pegembangan yaitu penguatan Sistem Penjaminan Mutu yang berhubungan dengan riset. Hal ini sesui dengan Tahap Pengembangan IAIS Sambas yang tertuang dalam RIP IAIS Sambas 2016-2035, tema tahap ini yaitu Penguatan Riset. SPMI yang dikembangkan sudah tidak hanya mengacu pada standar nasional dari Dikti, juga sudah mengacu kepada standar internasional. Koordinasi dan kerjasama dengan Dikti, kopertis dan jejaring internasional khususnya tentang riset sudah berjalan. Audit dilakukan untuk memastikan sistem penjaminan mutu sudah berjalan dengan baik serta penyempurnaan sistem penjaminan mutu sesuai dengan perkembangan lingkungan internal dan eksternal.

Tahap pencapaian keunggulan mutu IAIS Sambas (2026 – 2035)

Pada tahap ini Sistem Penjaminan Mutu sudah berjalan dengan baik sesuai dengan falsafah, visi, misi, dan tujuan pendidikan IAIS Sambas serta ketentuan yang ditetapkan oleh Dikti. Untuk riset sudah siap menggunakan standar mutu internasional. Audit dilakukan untuk memastikan sistem penjaminan mutu sudah berjalan dengan baik serta penyempurnaan sistem penjaminan mutu sesuai dengan perkembangan lingkungan internal dan eksternal.

1.3 Dasar/Dokumen yang Digunakan

Data dan informasi yang berkaitan dengan penyusunan Renstra LPM adalah:

1. Permendikbud No 50 tahun 2014 mengenai Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
2. Permenristekdikti No 44 tahun 2015 mengenai Standar Pendidikan Nasional
3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIS Sambas 2014 -2035
4. Rencana Strategis IAIS Sam

BAB 2

VISI DAN MISI

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

2.1 Visi dan Misi LPM

Visi LPM IAIS Sambas

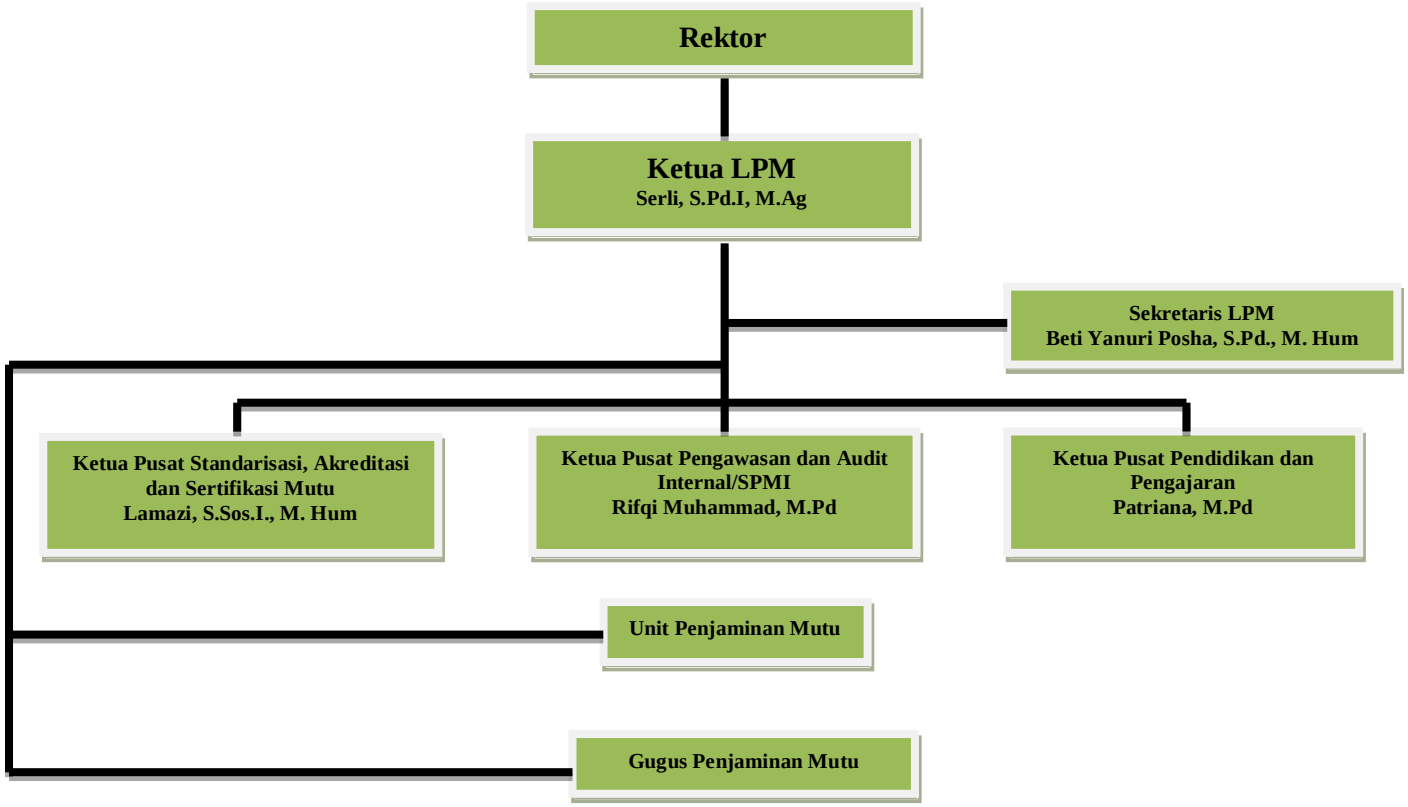
Menjadi lembaga penjaminan mutu yang profesional, akuntabel dan selalu relevan dengan tuntutan perkembangan dunia pendidikan dan mampu membawa IAIS Sambas berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkup nasional, berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas, dan inovasi yang tinggi

Misi LPM

- Mengembangkan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal yang relevan dengan tuntutan nasional secara konsisten dan berkelanjutan
- Mendorong terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai budaya pada setiap aras di IAIS Sambas

2.2 Struktur Organisasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Adapun Struktur Organisasi Lembaga Penjaminan Mutu IAIS Sambas adalah sebagai berikut :



BAB 3
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS & INDIKATOR KINERJA

3.1 Sasaran dan Program Strategis

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan diperlukan suatu strategi, yang selanjutnya dijabarkan dalam kebijakan, program dan kegiatan. Kebijakan adalah pedoman pelaksanaan tertentu untuk mempertajam makna dari strategi dan menjadi pedoman bagi keputusan - keputusan yang mendukung strategi. Dari strategi ditetapkan kegiatan-kegiatan yang dapat merealisasikan yang yang direncanakan.

Strategi dan kebijakan LPM IAIS Sambas ditetapkan dengan bantuan Analisis SWOT. SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan *(strengths)*, kelemahan *(weaknesses),* peluang *(opportunities),* dan ancaman *(threats)*. Keempat faktor tersebut yang membentuk akronim SWOT *(strengths, weaknesses, opportunities, dan threats).* Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.
Keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang telah duturunkan dalam analisa SWOT tercantum dalam Tabel 3.0.

Tabel 3.0. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
Menjadi lembaga penjaminan mutu yang profesional, akuntabel dan selalu relevan dengan tuntutan perkembangan dunia pendidikan dan mampu membawa IAIS Sambas berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkup nasional, berlandaskan nilai nilai integritas, kualitas, dan inovasi yang tinggi.	Mengembangkan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal yang relevan dengan tuntutan nasional dan global dengan konsisten dan berkesinambungan	Menjamin mutu pelaksanaan kegiatan tridharma pendidikan dan sumber daya pendukungnya	Sasaran 1. Ketersediaan dokumen SPMI	Mengembangkan dan melengkapi dokumen SPMI
		Tercapainya pemahaman seluruh civitas akademika mengenai pelaksanaan penjaminan mutu	Sasaran 2. Ketersediaan perangkat dan panduan (SOP/instruksi kerja)	Mengembangkan dan memperbaharui perangkat dan panduan (Prosedur/SOP, Instruksi Kerja)
	Mendorong terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai budaya pada setiap aras di IAIS Sambas	Terwujudnya peningkatan mutu yang sesuai dengan visi dan misi IAIS Sambas serta standar nasional	Sasaran 3. Meningkatnya pemahaman unit kerja terhadap pelaksanaan kegiatan audit internal dan audit eksternal	Melaksanakan sosialisasi secara rutin kepada unit kerja
		Terlaksananya kegiatan evaluasi dan pengendalian Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.	Sasaran 4. Terimplementasinya program audit internal pada semua unit kerja	Melaksanakan sosialisasi secara rutin kepada unit kerja

3.2 Sasaran, Stategi dan Indikator Pencapaian

Strategi pencapaian pada sasaran yang tercantum dalam sasaran LPM 2016-2020 diuraikan pula indikator capaian sasaran yang tercantum dalam Tabel 3.1

Tabel 3.1. Sasaran, Strategi dan Indikator Pencapaian

Sasaran, Strategi, dan Indikator Ketercapaian Base line		Pencapaian/Pelaksanaan				
		2016	2017	2018	2019	2020
SASARAN 1. KETERSEDIAAN DOKUMEN SPMI						
Strategi : Mengembangkan dan melengkapi dokumen SPMI						
S.1.1	Ketersediaan dokumen kebijakan SPMI	ada	ada	ada	ada	ada
S.1.2	Jumlah dokumen standar SPMI	16	24	33	43	53
S.1.3	Jumlah dokumen manual SPMI	16	24	33	43	53
S.1.4	Jumlah formulir manual SPMI	16	24	33	43	53
SASARAN 2. KETERSEDIAAN PERANGKAT DAN PANDUAN (SOP/INSTRUKSI KERJA)						
Strategi : Mengembangkan dan memperbaharui perangkat dan panduan (Prosedur/SOP, Instruksi Kerja)						
S.2.1	Jumlah unit kerja yang mempunyai prosedur/SOP yang sesuai dengan standar LPM	2	4	50	100	150
S.2.2	Jumlah unit kerja yang mempunyai instruksi kerja yang sesuai dengan standar LPM	2	5	73	100	120
SASARAN 3. MENINGKATNYA PEMAHAMAN UNIT KERJA TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL DAN AUDIT EKSTERNAL						
Strategi : Melaksanakan sosialisasi secara rutin kepada unit kerja						
S.3.1	Kegiatan sosialisasi yang dilakukan rutin oleh LPM	1	2	2	5	8
S.3.2	Mengikut sertakan anggota LPM untuk kegiatan SPMI	1	2	2	5	8
S.3.3	Peringkat Akreditasi Institut	-	-	B	B	A
S.3.4	Jumlah Program studi yang terakreditasi B	1	1	1	3	5

SASARAN 4. TERIMPLEMENTASINYA PROGRAM AUDIT INTERNAL PADA SEMUA UNIT KERJA						
Strategi : Melakukan audit internal secara menyeluruh						
S.4.1	Jumlah unit yang mempunyai standar assesmen	2	6	10	10	10
S.4.2	Jumlah audit internal yang dilakukan pada unit kerja di IAIS Sambas	2	6	10	10	10
S.4.3	Jumlah Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada unit di IAIS Sambas	4	6	8	10	10

3.3 Pelaksanaan dan Monev Renstra

Kegiatan penyelenggaraan pelaksanaan program LPM membutuhkan kegiatan monitoring dan evaluasi sebagai alat pengendalian mulai dari kegiatan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan, peningkatan. Kegiatan monitoring dan evaluasi membutuhkan suatu aturan, ukuran, dan kriteria sebagai indikator keberhasilan suatu kegiatan.

Fungsi kegiatan monev adalah:

1. Melihat kesesuaian kegiatan yang terlaksana dengan kegiatan yang direncanakan
2. Memberikan masukan penyelesaian masalah agar kualitas hasil capaian meningkat
3. Memberikan masukan mengenai kelemahan yang ada di LPM bukan mencari kesalahan
4. Menjaga pelaksana program agar tetap berada pada koridor yang sesuai dengan perencanaan

Untuk tim monitoring dan evaluasi akan ditentukan oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja sama, dan Promosi. Kegiatan monev dilakukan dengan melihat ketercapaian pada setiap indikator kinerja yang telah ditetapkan setiap tahun.

BAB 5

STRATEGI, PROGRAM & INDIKATOR KEBERHASILAN

14.1 Strategi dan Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan diperlukan suatu strategi, yang selanjutnya dijabarkan dalam kebijakan, program dan kegiatan. Kebijakan adalah pedoman pelaksanaan tertentu untuk mempertajam makna dari strategi dan menjadi pedoman bagi keputusan - keputusan yang mendukung strategi. Dari strategi ditetapkan kegiatan-kegiatan yang dapat merealisasikan yang yang direncanakan.

Strategi dan kebijakan LPM IAIS Sambas ditetapkan dengan bantuan Analisis SWOT. SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan *(strengths)*, kelemahan *(weaknesses),* peluang *(opportunities),* dan ancaman *(threats)*. Keempat faktor tersebut yang membentuk akronim SWOT *(strengths, weaknesses, opportunities, dan threats).* Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

Strategi, dan kebijakan yang telah duturunkan dalam analisa SWOT tercantum dalam Tabel V-1.

Tabel V. 1
Sasaran, Strategi dan Kebijakan

NO.	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
1	Bertambahnya jumlah dokumen yang relevan dengan kebutuhan pendidikan tinggi dan standar nasional	Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Institut, dalam rangka pencapaian standar sesuai falsafah, visi, misi, dan tujuan pendidikan Institut serta ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah	Percepatan pengembangan sistem penjaminan mutu dengan meningkatkan keterlibatan dan tanggungjawab setiap unit kerja yang ada
		Aktif melakukan koordinasi yang intensif dengan Dikti, Perguruan Tinggi dan lembaga lainnya untuk pengembangan dokumen SPMI	Berperan aktif dalam tim penjaminan mutu yang dikoordinasikan oleh Dikti maupun kopertis Wilayah XI
		Mendorong keterlibatan seluruh civitas academica untuk terlibat langsung dalam pengembangan dokumen SPMI sehingga tercipta rasa tanggungjawab bersama	Seluruh civitas academica harus mempunyai kesadaran yang tinggi pentingnya jaminan mutu
2	Tersedinya perangkat dan panduan pelaksanaan penjaminan mutu	Mengembangkan perangkat dan panduan pelaksanaan penjaminan mutu yang mudah dipahami	Pembuatan panduan dilakukan secara bertahap berdasarkan skala prioritas
3	Terimplementasikannya sistem penjaminan mutu	Mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika untuk menciptakan budaya mutu	Budaya mutu akan diterapkan pada civitas academica
			Mengembangkan kondisi yang kondunsif agar terbentuk kesadaran pentingnya mutu

NO.	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		Meningkatkan sumber daya LPM IAIS Sambas serta stakeholder terkait dengan penerapan mutu	Menambah auditor yang mempunyai sertifikat
		Melaksanakan sosialisasi secara rutin kepada unit-unit dan individu untuk memberikan pemahaman pentingnya penyelenggaraan kegiatan yang bermutu	Tahap pertama dengan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mutu, kemudian meningkatkan keterlibatan semua unit dan individu dalam penjaminan mutu, dan akhirnya meningkatkan sistem mutu di sumua unit
			Pelatihan dan sosialisasi akan diadakan pada setiap unit dan individu
		Reward dan punishment adalah penghargaan dan hukuman dalam penerapan mutu	Pengembangan penghargaan (reward) berbasis kinerja dan mutu
4	Terimplementasikan program audit internal dan eksternal	Melakukan audit mutu internal secara menyeluruh, bertahap, konsisten dan berkesinambungan.	Membuat sistem audit internal yang mudah untuk dilaksanakan sehingga audit dapat dilakukan secara menyeluruh, konsisten dan berkesinambungan

NO.	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
`		Melaksanakan program pengawasan (pemantauan dan evaluasi) serta memberikan saran perbaikan sebagai tindakan penyempurnaan atau peningkatan mutu yang berkelanjutan	Membuat teknologi sistem informasi untuk pemantauan dan evaluasi
		Melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam pengendalian mutu dari semua bidang	Hasil evaluasi pembelajaran oleh mahasiswa (Quesioner) akan ditindaklanjuti dengan perbaikan-perbaikan
			Pengembangan jejaring dengan stakeholder internal dan eksternal
5	Menigkatnya program studi yang mendapatkan akreditasi B BAN PT	Memfasilitasi setiap program studi dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan akreditasi BAN PT.	Melakukan monitoring dan evaluasi reakreditasi prodi dilakukan secara terencana dengan waktu yang cukup
			Melakukan pertukaran pengalaman di internal maupun eksternal dalam proses akreditasi

14.2 Indikator Renstra LPM (2016 – 2020)

Berikut ini disampaikan target dari sasaran jangka menengah yaitu lima tahun kedepan, sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel V.2
Target Kinerja Sasaran Jangka Menengah

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR RENSTRA				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Bertambahnya jumlah dokumen yang relevan dengan kebutuhan pendidikan tinggi dan standar nasional	Jumlah standar SPMI yang sudah ditetapkan (buah)	24	30	35	40	45
		Tersedianya manual SPMI yang sudah ditetapkan (buah)	10	24	30	35	40
		Tersedianya formulir SPMI yang sudah ditetapkan (buah)	5	10	20	35	40
2	Tersedianya perangkat dan panduan pelaksanaan penjaminan mutu	Jumlah instruksi kerja SPMI yang ditetapkan(buah)	5	**10**	20	20	20
		Jumlah standar SOP pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan (buah)	10	**20**	20	20	20
3	Terimplementasikan-nya sistem penjaminan mutu	Jumlah unit yang telah menerapkan SPMI	2	6	10	10	10
		Jumlah lulusan pelatihan SPMI			4	4	4
		Pelaksanaan sosialisasi penjaminan mutu					
		Bertambahnya penerima reward penerapan jaminan mutu					
4	Terimplementasikan program audit internal	Jumlah init kerja yang mempunyai standar assesmen				10	10
		Terlaksananya audit internal pada setiap unit kerja di IAIS Sambas				10	10
5	Menigkatnya program studi yang mendapatkan akreditasi B BAN PT	Jumlah program studi yang mendapatkan akreditasi B BAN PT				2	11